

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN SPMI FK UNIMUS

TAHUN 2019

TIM
PENJAMIN MUTU
FAKULTAS



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

**LAPORAN
PELAKSANAAN KEGIATAN SPMI FK UNIMUS
TAHUN 2018**



**TIM PENJAMINAN MUTU FAKULTAS
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

AGUSTUS 2019

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Tuhan YME, laporan pelaksanaan penilaian terhadap pelaksanaan SPMI tahun 2019 telah terlaksana dengan baik. Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk Program Studi S-1 Kedokteran dan Profesi Dokter di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang tahun 2019. Periode penilaian pelaksanaan SPMI menggunakan data dan informasi mulai 1 September 2018 sampai dengan 30 Juli 2019. Penilaian didasarkan atas data/informasi Prodi pada Audit Mutu Internal (AMI).

SPMI tahun 2019 merupakan kelanjutan dari pelaksanaan SPMI yang diselenggarakan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang dalam rangka meningkatkan kinerja Prodi dan dimaksudkan untuk membantu Prodi mempersiapkan diri dalam rangka akreditasi LAM-PT Kes serta sebagai bentuk pelaksanaan Undang – Undang yang mewajibkan PT melaksanakan SPMI untuk penjaminan mutu kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

Panitia pelaksana dalam hal ini pihak Tim Penjaminan Mutu Fakultas (TPMF) telah berusaha maksimal agar penyelenggaraan penilaian ini berjalan dengan baik, bersifat obyektif dan independent, saran dan masukan semua pihak untuk perbaikan pelaksanaan SPMI ini sangatlah diharapkan. Kami berharap laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Akhir kata kami menyampaikan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada para Auditor, Tim Auditee Program Studi, semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pelaksanaan SPMI tahun 2019.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Semarang, 30 Agustus 2019

Tim Penjaminan Mutu Fakultas

DAFTAR ISTILAH

Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Asesmen atau Penilaian adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian hasil mahasiswa dan tujuan program pendidikan.

Audit Sistem adalah audit terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur organisasi untuk memenuhi persyaratan-persyaratan standar sistem audit mutu.

Audit Kepatuhan adalah pemeriksaan terhadap setiap prosedur atau Instruksi Kerja (IK) telah dilaksanakan secara tertib dan benar. Audit kepatuhan dilakukan melalui kunjungan di tempat teraudit/ visitasi.

Auditor adalah orang yang memiliki kemampuan dan kualifikasi untuk melakukan audit mutu. **Bukti Audit (Audit Evidence):** Catatan, pernyataan, fakta atau informasi lainnya yang relevan dengan kriteria audit dan dapat diperiksa. Bukti audit dapat bersifat kualitas atau kuantitas.

Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia selanjutnya disingkat **LAM-PT Kes** adalah Lembaga yang dibentuk oleh 7 Organisasi Profesi Kesehatan dan Asosiasi Institusi Kesehatan (Kedokteran, Kedokteran Gigi, Keperawatan, Kebidanan, Gizi, Farmasi, dan Kesehatan Masyarakat) untuk merintis pembentukan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia.

Bukti Audit (Audit Evidence) adalah rekaman (*records*), dan pernyataan fakta/informasi yang relevan dengan kriteria audit yang dapat diverifikasi.

Borang adalah instrumen akreditasi yaitu berupa formulir yang berisikan data dan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai mutu suatu program studi tingkat program diploma, sarjana, dan pascasarjana.

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi yang selanjutnya disingkat CPL Prodi adalah kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Check List (Daftar Tilik): daftar pertanyaan yang disusun berdasar hasil audit dokumen untuk diverifikasi lebih lanjut dalam audit lapangan/visitasi/kepatuhan.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Departemen adalah unsur dari Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tim Penjaminan Mutu Fakultas, adalah salah satu unit di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang yang mempunyai tupoksi memantau, mengevaluasi dan melaporkan kepada pimpinan tentang mutu pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat **KKNI** adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Ketua Tim Auditor adalah orang yang ditunjuk untuk mengelola audit dan memimpin pelaksanaan audit dengan dibantu beberapa auditor atau disebut juga sebagai *Lead Auditor*.

Ketidaksesuaian yang selanjutnya disingkat KTS atau ketidakpatuhan adalah kondisi tidak memenuhi persyaratan yang ditentukan.

Kriteria Audit (*Audit Criteria*) adalah Kebijakan, prosedur atau persyaratan yang digunakan sebagai referensi.

Klien adalah seseorang atau organisasi yang meminta audit.

Observasi selanjutnya disingkat OB adalah temuan/ *finding* yang menunjukkan ketidakcukupan terhadap persyaratan yang memerlukan penyempurnaan.

Pemantauan atau monitoring adalah pengamatan suatu proses atau suatu kegiatan dengan maksud untuk mengetahui apakah proses atau kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan apa yang diharuskan dalam isi standar/persyaratan.

Program Studi yang selanjutnya disingkat Prodi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pangkalan Data Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat **PDPT** adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat **SPMI** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara internal pada perguruan tinggi sendiri.

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang selanjutnya disingkat **SPME** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara eksternal melalui akreditasi LAM-PT Kes atau lembaga akreditasi internasional.

Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPM-PT** adalah sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terdiri dari SPME, SPMI, dan PDPT.

Standar Mutu (*quality standards*) adalah dokumen tertulis berisi kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan akademik dan non-akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Standar Mutu Institusi yang selanjutnya disingkat **SMI** adalah standar yang ditetapkan secara internal oleh Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang di luar dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPT** adalah satuan standar yang terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Standar Mutu Internal (SMI) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang yang mengacu pada SNPT.

Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SNPT** adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Temuan (*Findings*) adalah pernyataan yang berisi fakta yang dicatat selama audit dan didukung dengan bukti-bukti obyektif. Bukti obyektif dapat berupa: catatan/ dokumen/ arsip bersifat kualitatif atau kuantitatif, serta pernyataan responden fakta mutu pelayanan, eksistensi dan implementasi elemen-elemen sistem mutu.

Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Teraudit (*Auditee*) adalah Organisasi/ unit kerja/ orang yang diaudit. Teraudit bisa sekaligus sebagai klien.

Temuan Audit (*Audit Findings*) adalah hasil dari evaluasi bukti audit yang dikumpulkan yang berlawanan dengan kriteria audit.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan tinggi yang bermutu merupakan pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Untuk mendapatkan pendidikan tinggi yang bermutu tersebut, pemerintah menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).

Pendidikan tinggi berfungsi dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (SPT).

Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi; dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi. SPMI yang dilaksanakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang adalah menjamin pemenuhan Standar Nasional Dikti secara sistemik dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu di setiap Program Studi di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang. Menurut UU. Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 54, dan dijelaskan kembali pada SN Dikti, Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, standar Nasional Pendidikan Tinggi meliputi satuan standar2 :

1. Standar Nasional Pendidikan,
2. Standar Nasional Penelitian,
3. Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap ketiga standar pada SN Dikti, dengan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu;

1. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi Program Studi menggunakan borang dari Lembaga Akreditasi Mandiri PT (LAM-PT)
2. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang, serta didukung oleh ketersediaan data pangkalan data,
3. Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti) yang terintegrasi secara nasional. SPME dan SPMI dilakukan dengan berdasarkan SPT yang sama dan/atau melampaui SN Dikti, dimana dalam mengembangkan SPT, setiap perguruan tinggi memiliki keleluasaan mengatur pemenuhan SN Dikti.

Pelaksanaan SPMI Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang untuk tahun 2019, dilakukan berdasarkan Buku Panduan SPMI. Pelaksanaan SPMI digunakan untuk Penilaian **Program Studi S-1 Kedokteran dan Profesi Dokter**. Standar yang digunakan dalam SPMI Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang program S-1 Kedokteran dan Profesi Dokter didasarkan pada: Ketercapaian Renstra, standar internal Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang yang diturunkan dari SN Dikti dan SNPT. Pelaksana dilakukan oleh Tim Penjaminan Mutu Fakultas, sebagai unit yang membantu Dekan dalam fungsi nya sebagai pengelola Fakultas.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang dilaksanakan, dilaporkan dan didokumentasikan sesuai dengan pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi – SPM PT. Pelaksanaan SPMI Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang secara berkelanjutan akan mampu mencapai visi nya yang telah dituangkan di Kebijakan SPMI, dan dalam Peraturan Pemerintah No. 54 tahun 2015 di dalam pasal 2 dan pasal 3.

Visi:

Visi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang adalah Menjadi Fakultas yang unggul dalam Pendidikan Kedokteran dengan Pendekatan Kedokteran Keluarga dan Kedokteran Okupasi yang Islami berbasis teknologi dan berwawasan Internasional pada tahun 2034

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran yang unggul berbasis Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) dan Standar Kompetensi dan Karakter Dokter Muhammadiyah (SKKDM)
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kedokteran dasar, kedokteran klinik, kedokteran komunitas, kedokteran okupasi dan kedokteran Islam guna mendukung pengembangan pendidikan kedokteran dan kesehatan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan masyarakat.
4. Mengembangkan dan memperkuat manajemen Program Studi untuk mencapai kemandirian
5. Mengembangkan dan menjalin kerjasama dengan pemangku kepentingan baik nasional maupun internasional

Sistem Penjaminan Mutu Internal Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) merupakan sebuah sistem yang telah dirancang untuk dapat diimplementasikan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang. SPMI di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang dilengkapi dengan beberapa perangkat, yaitu: organisasi SPMI pada level Fakultas dan pada level di bawahnya, yaitu Departemen dan/atau Prodi, dan Unit terkait. Selain organisasi SPMI dilengkapi dengan dokumen yang telah dimiliki yaitu: (1) Kebijakan mutu, (2) Standard mutu, (3) Formulir dan dokumen mutu yang lain. Standard mutu yang digunakan adalah standard Nasional – SN Dikti yang disinkronisasi dengan kriteria dari LAM-PT, dan

standar internal Unimus. Kebijakan mutu yang digunakan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang dan telah ditandatangani oleh Dekan pada 18 Juli 2016, memuat beberapa hal yaitu:

1. Kebijakan nasional sebagai acuan di dalam kebijakan mutu di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Penjaminan mutu Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang sebagai kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang secara terencana dan berkelanjutan, sehingga diharapkan akan tumbuh dan berkembang budaya mutu di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang di semua level dan semua civitas akademika.
3. Sistem penjaminan mutu dilakukan melalui **PPEPP- Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi**.
4. Standar yang digunakan di dalam SPMI mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi (Permenristekdikti No 44/2015) untuk menjamin mutu pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang.
5. Organisasi pelaksana SPMI sebagai organisasi yang mampu memeriksa, mengendalikan mutu, dan menjamin mutu Pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, dan evaluasi secara transparan.

Salah satu kegiatan di dalam SPMI Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang adalah melakukan audit mutu internal, minimal 1 (satu) kali dalam setahun. Pelaksanaan audit telah dilakukan sejak tahun 2012 – sekarang. Namun dari tahun 2012-2016 Audit dalam bentuk AMAI (Audit Mutu Akademik Internal) dan AMNAI (Audit Mutu Non Akademik Internal) dari Badan Penjaminan Mutu Universitas. Sejak tahun 2017, dilakukan AMI secara mandiri oleh Fakultas, dengan pelaporan ke BPM Universitas. Standar mutu yang digunakan untuk penilaian Pelaksana SPMI Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang tahun 2017 mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi – SN Dikti dan Standar Unimus.

Pedoman dan Landasan Pelaksanaan SPMI Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

Pedoman dan landasan hukum pelaksanaan SPMI Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang sebagai penjamin mutu internal adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Pasal 96
- 2) Undang – undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 51, 52 dan 53
- 3) Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Pasal 13, 14, Pasal 21 ayat d, Pasal 25 ayat b, Pasal 28 ayat c, Pasal 32 ayat e
- 4) Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 3 dan 4
- 5) Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal
- 6) Bahan Pelatihan Sistem penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi, Kemenristekdikti, Direktorat Jenderal Belmawa, Direktorat Penjaminan Mutu 2016

Pelaksanaan SPMI

Pelaksanaan SPMI Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang dilakukan setiap tahun sekali, dengan strategi yang dilakukan adalah menilai ketercapaian renstra yang merupakan implementasi ketercapaian Key Performance Indicator dalam masing-masing standar mutu. Pelaksanaan SPMI di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang, dengan jadwal yang ditunjukkan pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan SPMI Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang tahun 2019 melalui Audit Internal

No	Kegiatan	Jadwal
1.	Sosialisasi Audit Mutu Internal kepada Kaprodi, Ka Unit (Laboratorium, UKKI, MEDU, UPPMJ)	Juni 2019
2.	Pengiriman panduan audit mutu internal ke Kaprodi dan Ka Unit	Juni 2019
3.	Refreshing penyamaan persepsi seluruh auditor	Juli 2019
4.	Visitasi auditor ke program studi	Juli 2019
5.	Pengumpulan hasil penilaian auditor	Juli 2019

BAB II

BORANG SPMI PROGRAM STUDI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

Pelaksanaan SPMI Program Studi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

Borang SPMI Program Studi S-1 Kedokteran dan Profesi Dokter terdiri dari 29 (dua puluh sembilan) standar, yaitu:

I. Standar Pendidikan dan Pengajaran (8 Standar)

- a. Standar Kompetensi Lulusan
- b. Standar Isi Pembelajaran
- c. Standar Proses Pembelajaran
- d. Standar Penilaian Pembelajaran
- e. Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan
- f. Standar Sarana dan Prasarana
- g. Standar Pengelolaan Pembelajaran
- h. Standar Pembiayaan Pembelajaran

II. Standar Penelitian (8 Standar)

- a. Standar Hasil Penelitian
- b. Standar Isi Penelitian
- c. Standar Proses Penelitian
- d. Standar Penilaian Penelitian
- e. Standar Peneliti
- f. Standar Sarana Dan Prasarana Penelitian
- g. Standar Pengelolaan Penelitian
- h. Standar Pendanaan Dan Pembiayaan Penelitian

III. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat (8 Standar)

- a. Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
- b. Standar Isi Pegabdian Kepada Masyarakat
- c. Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat
- d. Standar Penilaian Pengabdian kepada masyarakat
- e. Standar Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat
- f. Standar Sarana Dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat
- g. Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat

IV. Standar Universitas Muhammadiyah Semarang (5 Standar)

- a. Standar Jatidiri/Identitas
- b. Standar Al Islam Dan Kemuhammadiyah
- c. Standar Tata Pamong
- d. Standar Kerjasama
- e. Standar Pembinaan Kemahasiswaan dan Lulusan

Borang SPMI untuk seluruh Program Studi S-1 Kedokteran dan Profesi Dokter berlaku 29 standar di atas. Seluruh standar yang digunakan untuk Program

Studi S-1 Kedokteran dan Profesi Dokter ditunjukkan pada Lampiran. Sumber data pendukung pada penilaian SPMI, diperoleh dari beberapa sumber yaitu wawancara dengan sumber informasi (KaDep, Kaprodi, Dosen, Tendik, Mahasiswa); laporan (Dokumen tertulis); dan sumber lain yang mudah untuk diakses.

Standar yang digunakan pada SPMI untuk Program Studi S1-Kedokteran dan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang mengacu pada SN Dikti dan SNPT yang telah dikembangkan oleh Tim Perumus Standar Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang. Indikator setiap standar ditunjukkan pada Lampiran. Pada kolom harkat dan peringkat pada Tabel di Lampiran tersebut, merupakan harkat tertinggi yang dikategorikan "SANGAT BAIK". Peringkat tertinggi ini menjadi target untuk seluruh indikator standar.

Bobot Penilaian Setiap Indikator

Penilaian setiap kriteria pada pelaksanaan SPMI Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang untuk seluruh Program Studi pada masing-masing indikator menggunakan angka dengan skala 0 – 4.

BAB III

HASIL PELAKSANAAN SPMI

Pelaksanaan SPMI yang menjadi dasar penilaian adalah klarifikasi, penyajian data dan informasi oleh Prodi dengan cara visitasi secara langsung dan wawancara dengan pihak pengelola Prodi. Penilaian saat visitasi oleh para auditor, dilakukan dengan cara wawancara dengan PIC setiap prodi, pengamatan secara langsung di lapangan, dan evaluasi pada dokumen pendukung.

Hasil Penilaian

Auditor akan melakukan visitasi untuk klarifikasi dan verifikasi beberapa isian borang yang memerlukan informasi tambahan. Nilai akhir setiap standar merupakan nilai setelah dilakukan visitasi. Peraturan yang digunakan, untuk memberikan hasil nilai setiap Prodi adalah sebagai berikut:

- Nilai prodi merupakan nilai rata-rata dari dua auditor setelah pelaksanaan visitasi. Bila salah satu dari auditor tidak mengisikan nilai, maka
- Nilai prodi merupakan nilai dari auditor yang memberikan nilai

Penilaian SPMI Prodi

Setiap standar dan atau sub standar dalam penilaian SPMI dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif dengan menggunakan *quality grade descriptor* sebagai berikut: **Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang** dan **Sangat Kurang**.

Untuk menetapkan peringkat akreditasi, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut

- **Skor 4 (Sangat Baik)**, jika semua indikator yang ditentukan tercapai atau terlampaui
- **Skor 3 (Baik)**, jika sebagian besar indikator yang ditentukan tercapai
- **Skor 2 (Cukup)**, jika sebagian besar indikator yang ditentukan tidak tercapai
- **Skor 1 (Kurang)**, jika semua indikator yang ditentukan tidak tercapai, namun terdapat rencana tindak lanjut yang sudah atau akan dilaksanakan
- **Skor 0 (Sangat Kurang)**, jika semua indikator yang ditentukan tidak tercapai, namun tidak terdapat rencana tindak lanjut yang sudah atau akan dilaksanakan

HASIL EVALUASI TERHADAP NILAI SETIAP STANDAR

Hasil penilaian setiap standar untuk S-1 Kedokteran dan Profesi Dokter ditunjukkan pada beberapa gambar di bawah ini.

Tabel 3.1. Hasil nilai setiap standar mutu Prodi S-1 Kedokteran dan Profesi Dokter

No	Nama Standar	Prodi S-1 Kedokteran	Prodi Profesi Dokter
1)	Standar Kompetensi Lulusan	4	4
2)	Standar Isi	4	4
3)	Standar Proses	4	4
4)	Standar Penilaian	4	4
5)	Standar Dosen	4	4
6)	Standar Tenaga Kependidikan	4	4
7)	Standar Sarana dan Prasarana	4	4
8)	Standar Pengelolaan Pembelajaran	4	4
9)	Standar Pembiayaan	4	4
10)	Standar Hasil Penelitian	4	4
11)	Standar Isi Penelitian	4	3,75
12)	Standar Proses Penelitian	4	4
13)	Standar Penilaian Penelitian	4	4
14)	Standar Peneliti	4	4
15)	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	4	4
16)	Standar Pengelolaan Penelitian	4	4
17)	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	4	4
18)	Standar Hasil PkM	4	4
19)	Standar Isi PkM	1	4
20)	Standar Proses PkM	4	3,75
21)	Standar Penilaian PkM	4	4
22)	Standar Pelaksana PkM	4	4
23)	Standar Sarana dan Prasarana PkM	4	4
24)	Standar Pengelolaan PkM	4	4

25)	Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM	4	3,75
26)	Tata kelola berbasis SPMI	4	4

Standar Fakultas

Tabel 3.2. Hasil nilai setiap standar mutu Fakultas Kedokteran UNIMUS

No	Nama Standar	Nilai
1.	Standar Jati Diri	4
2.	Standar Tata Pamong	3,7
3.	Standar pembinaan kemahasiswaan dan lulusan	3,29
4.	Standar AIK	Terintegrasi dalam komponen standar masing-masing prodi
5.	Standar kerjasama	4

Terdapat beberapa standar yang belum mendapatkan nilai sangat baik (4), antara lain pada Prodi S-1 Kedokteran yaitu standar pengelolaan pembelajaran dan tata kelola berbasis SPMI. Pada Prodi Profesi Dokter yaitu standar dosen dan pengelolaan pembelajaran. Selain itu ada pula beberapa indikator dalam standar yang walaupun sudah mencapai target sesuai KPI, namun belum mencapai indikator nilai standar mutu. Berikut indikator dalam standar yang belum tercapai, disertai dengan analisis penyebab dan rencana tindak lanjutnya.

Tabel 3.3. Analisis Penyebab Elemen dalam Standar Mutu yang Belum Tercapai pada Prodi S-1 Kedokteran

No	Elemen Indikator	Analisis Penyebab	Rencana tindak lanjut	Penanggung jawab
1.	Jumlah dosen tetap program studi program studi dengan jab fungsional lektor	Banyak dosen tetap yang sedang menempuh studi lanjut dan yang baru lulus, sehingga belum mencapai jenjang jabatan fungsional lektor	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan bimbingan dan percepatan jabatan fungsional pada dosen 	Wadek 2

2.	Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang sesuai visi misi	Kurangnya mapping PkM sesuai visi misi	Melakukan mapping PkM sesuai visi misi	Ka UPPMJ
----	--	--	--	----------

Tabel 3.4. Analisis Penyebab Elemen dalam Standar Mutu yang Belum Tercapai pada Prodi Profesi Dokter

No	Elemen Indikator	Analisis Penyebab	Rencana tindak lanjut	Penanggung jawab
1.	Jumlah dosen tetap program studi dengan jab fungsional lektor	Banyak dosen tetap yang sedang menempuh studi lanjut dan yang baru lulus, sehingga belum mencapai jenjang jabatan fungsional lektor	Mengadakan bimbingan dan percepatan jabatan fungsional pada dosen	Wadek 2
2.	Rata-rata jumlah rujukan per penelitian yang berasal dari jurnal nasional dan internasional minimal 25 paper pada 5 tahun terakhir	Sosialisasi persyaratan penulisan artikel penelitian belum optimal	Melakukan sosialisasi persyaratan penulisan artikel penelitian	Ka UPPMJ
3.	Persentase program PkM yang mempunyai perencanaan kegiatan yang jelas, mengikuti panduan pelaksanaan	Sosialisasi panduan PkM dan inisiasi dosen membuat roadmap PkM belum optimal	Melakukan sosialisasi panduan PkM, inisiasi dosen membuat roadmap PkM	Ka UPPMJ

4.	Besar dana pengabdian per dosen per tahun	Sebagian besar PkM masih bersifat insidental	Inisiasi dosen membuat roadmap PkM, sehingga terdapat program PkM yang berkelanjutan	
----	---	--	--	--

Tabel 3.5. Analisis Penyebab Elemen dalam Standar Mutu yang Belum Tercapai pada Standar Fakultas

No	Elemen Indikator	Analisis Penyebab	Rencana tindak lanjut	Penanggung jawab
1.	Kualifikasi senat	Keterbatasan jumlah SDM FK	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Motivasi anggota senat untuk memenuhi persyaratan sesuai standar PP Muhammadiyah ▪ Pemilihan anggota senat memperhatikan persyaratan yang ditentukan 	Dekan
2.	Kualifikasi dekan	Tidak memenuhi pada kriteria usia, lebih mempertimbangkan pada aspek kemampuan pada tata kelola fakultas, kepemimpinan organisasi dan publik	Tidak ada rencana tindak lanjut	-
3.	Kualifikasi wakil dekan	Belum sesuai untuk kepangkatan, minimal lektor	Motivasi untuk pengurusan jabatan fungsional lektor	Dekan
4.	Kualifikasi ketua program studi	Belum sesuai untuk kepangkatan, minimal lektor	Motivasi untuk pengurusan jabatan fungsional lektor	Wadek 2
5.	Kualifikasi ketua UPPMJ	Belum sesuai untuk kepangkatan, minimal lektor	Motivasi untuk pengurusan jabatan fungsional lektor	Wadek 2
6.	Ketua TPMF	Belum sesuai untuk kepangkatan, minimal lektor	Motivasi untuk pengurusan jabatan fungsional lektor	Wadek 2

7.	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	Belum ada proses tindak lanjut terkait student exchange pada kerja sama dengan PT luar negeri	Rencana student exchange dengan PT luar negeri	MEDU, Kaprodi Profesi
8.	<p>Survei mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk:</p> <p>(1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat;</p> <p>(2) peningkatan kesejahteraan; serta</p> <p>(3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan</p>	Survei belum mencakup semua	Penyusunan instrument survey dan pelaksanaan survey mutu layanan yang mencakup semua aspek kemahasiswaan secara periodik	GPM prodi sarjana dan profesi

BAB V PENUTUP

Pelaksanaan SPMI pada tahun 2018 ini dilakukan pada Prodi S-1 Kedokteran dan Profesi Dokter. Pelaksanaan SPMI melalui audit internal, dengan auditor yang dirancang untuk bersifat independen dengan auditee / Prodi. Beberapa kelemahan yang mungkin masih terjadi, diantaranya dari sisi instrumen / standar yang digunakan, sistem organisasi yang digunakan, perangkat / panduan dalam pelaksanaan audit dokumen maupun audit kepatuhan / visitasi. Untuk perbaikan dan penyempurnaan di tahun 2018, akan dilakukan: penyamaan persepsi tentang standar dengan auditee secara lebih mendalam, penyempurnaan terhadap panduan SPMI, evaluasi terhadap setiap indikator dalam standar untuk menyesuaikan dengan perkembangan standar akademik baik secara nasional maupun internasional. Hasil penilaian terhadap SPMI, dapat digunakan untuk pelaksanaan SPME baik oleh lembaga akreditasi nasional maupun lembaga sertifikasi dan akreditasi internasional.

Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi SPMI ini, setiap Fakultas dan Departemen dapat merencanakan program dan memformulasi rencana kegiatan yang berdampak pada kenaikan nilai setiap standar baik di level Fakultas, Departemen maupun Prodi. Setiap program sebaiknya menggunakan prinsip PDCA – Plan, Do, Check and Action, atau dalam kaidah sesuai dengan Permenristekdikti No 62/2015 dengan menggunakan prinsip: PPEPP, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan. Dengan menggunakan prinsip tersebut maka akan terwujud *keizen* atau *continues quality improvement* mutu Pendidikan Tinggi di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemendikbud RI. *Permendikbud No 87 Th 2014.*; 2014:1-20.
2. Kemenristekdikti. *Permenristekdikti No. 44 Th. 2015.*; 2015:1-58.
3. Presiden RI. *PP RI No. 17 Th. 2010 Ttg Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan.*; 2010:1-215.
4. Presiden RI. *UU RI No 12 Th 2012 - Pendidikan Tinggi.* Jakarta; 2012:1-97.
5. Presiden RI. *PP RI No 4 Th. 2014 Ttg Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.*; 2014:1-37.
6. Kementerian Ristekdikti. *Permenristekdikti No 44 Thn. 2015.*; 2015:1-58.
7. Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. *Permenristekdikti No 32 Thn. 2016 Ttg Akreditasi Prodi Dan PT.*; 2016:1-32.
8. Kementerian Riset Dikti. *Permenristekdikti No 62 Thn. 2016.*; 2016:1-8.
9. Kemenristekdikti Ditjen Belmawa Direktorat Penjaminan Mutu. *Bahan Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi.* Jakarta; 2016.
10. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang. SK Rektor No 221/UNIMUS/SK.OT/2016 Thn 2016 Ttg SOTK Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang. 2016.
11. BPM Unimus. Panduan SPMI Universitas Muhammadiyah Semarang. Semarang, 2016.
12. TPMF. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang. Panduan Audit Mutu Internal. Semarang, 2016.

Lampiran Borang Audit Mutu Internal Prodi S-1 Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

1. Standar Kompetensi Lulusan

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1.	Kompetensi lulusan meliputi sikap	Lulusan tahap akademik FK Unimus memiliki perilaku yang benar dan berbudaya meliputi sikap jujur, amanah, disiplin, mandiri, bertanggung jawab, serta menerapkan nilai-nilai islami. Dapat dibuktikan dengan tidak ada alumni FK Unimus yang terlibat kasus hukum atau pelanggaran berat akademik	100% tidak terlibat kasus hukum atau pelanggaran berat akademik	100% tidak terlibat kasus hukum atau pelanggaran berat akademik	4
		Mengikuti kegiatan Mentoring LSIK pada awal masuk sebagai mahasiswa baru selama 6 bulan	100% mengikuti	100% mengikuti	4
2.	Kompetensi lulusan meliputi pengetahuan	Lulus CBT blok tahap akademik	Nilai >69,9	Nilai >69,9	4
3.	Kompetensi lulusan meliputi ketrampilan	Lulus OSCE tahap akademik	Nilai >69,9	Nilai >69,9	4
		Mampu membaca Al Quran dengan tajwid yang benar	100%	100%	4
		Melakukan identifikasi hazard di perusahaan atau RS	100%	100%	4
		Melakukan identifikasi permasalahan keluarga beserta tindak lanjutnya	100%	100%	4
		TOEFL \geq 450	100%	100%	4

	Menghafal 21 surat dalam juz 30	100%	100%	4
	Nilai Total			4

2. Standar Isi

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Penyusunan kurikulum sesuai capaian pembelajaran	Prodi memiliki kurikulum yang ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Rektor	100%	100%	4
		Tersedia Buku Pedoman Kurikulum Prodi minimal harus mencakup: (a) Standar Kurikulum yang digunakan; (b) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); (c) Kompetensi Lulusan (d) Capaian Pembelajaran (e) Daftar Bahan Kajian, Mata Kuliah (MK) dan bobot (sks)	100%	100%	4
		Peninjauan silabus matakuliah kompetensi utama, pendukung dan lainnya minimal sekali setiap tahun akademik.	1x	1x	4
	Nilai Total				4

3. Standar Proses

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Pencapaian karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan	Rencana proses pembelajaran masing masing dosen mengacu pada RPS dan RPP	100%	100%	4
		Perwalian akademik mahasiswa per semester	≥ 4 kali	≥ 4 kali	4
		Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi	90%	100%	4

berpusat pada mahasiswa, serta penanaman nilai islam, sesuai dengan rumusan capaian pembelajaran	Proses pembelajaran mengacu pada silabus sesuai kurikulum yang ditetapkan	100%	100%	4
	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	100%	100%	4
	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	90%	100%	4
	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan : JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan (termasuk KKN); JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan. PJP = $(JP/JB) \times 100\%$	PJP \geq 20%	PJP \geq 20%	4
	Integrasi proses pembelajaran dengan nilai nilai Islami di setiap blok/stase	100%	100%	4
	Integrasi proses pembelajaran dengan nilai nilai kedokteran keluarga di setiap blok	50%	50%	4
	Integrasi proses pembelajaran dengan nilai nilai kedokteran okupasi di setiap blok	10%	10%	4
	Persentase kehadiran dosen pada pertemuan kuliah	90%	90%	4
	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen	$\geq 80\%$	94,6%	4
Nilai Total				4

4. Standar Penilaian

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran harus dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip edukatif,	Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur: mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan	100%	100%	4

otentik, objektif, akuntabel, transparan dan dilakukan secara terintegrasi	Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa	100%	100%	4
	Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka	100%	100%	4
	Penyampaian yudisium secara online	100%	100%	4
	Rata-rata IPK lulusan	≥ 3	≥ 3	4
	Penilaian masa studi Program Sarjana $3,5 \leq MS \leq 4,5$ tahun	80%	90%	4
	Penilaian persentase kelulusan tepat waktu	≥ 50%	≥ 50%	4
	Ada umpan balik	80%	80%	4
Nilai Total				4

5. Standar Dosen

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Pemenuhan dosen secara kualitatif dan kuantitatif untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3/Sp(K) terhadap jumlah DTPS	20%	21,1%	4
		Jumlah dosen tetap program studi tahap akademik	35	38	4
		Penambahan S2/Sp	3	3	4
		Jumlah dosen tetap program studi dengan jab fungsional lektor	0	0	4
		Jumlah dosen tetap program studi dengan jab fungsional guru besar	1	1	4
		Jumlah dosen tidak tetap program studi	13	13	4
		Rasio dosen : mahasiswa tahap akademik	1:9	1:9	4

		DTPS kader persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah terlibat dalam: 1) mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas 2) melaksanakan amanat persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah 3) bersedia mengkhidmatkan diri minimal 36 jam dalam sepekan dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan program studi. 4) memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada institusi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan Islam, Muhammadiyah, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. 5) Aktif dalam kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat Ranting/ Cabang/ Daerah/ Wilayah/ Pusat/ Organisasi Otonomi (Ortom).	6	6	4
		Rata-rata beban kinerja dosen 12-16	100%	100%	4
	Nilai Total				4

6. Standar Tenaga Kependidikan

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Pemenuhan tenaga kependidikan secara kualitatif dan kuantitatif untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	Unit pengelola memiliki jumlah tenaga kependidikan yang sesuai dengan jumlah unit pelaksana teknis (perpustakaan, laboratorium, bengkel, dll) yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan spesifikasinya jenis pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya	100%	100%	4
	Nilai Total				4

7. Standar Sarana dan Prasarana

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Perencanaan, pengorganisasian, sampai dengan pengontrolan dalam rangka memastikan ketercapaian pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	70%	90%	4
		Kapasitas ruang kuliah luas minimal 42 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 30	70%	90%	4
		Luas ruang kerja per dosen min 2x2 m2	70%	100%	4
		Bahan pustaka berupa buku teks minimal 600 judul	60%	100%	4
		Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan	rasio 1:20 mhsw	rasio 1:10 mhsw	4
		Sarana IT dan Sistem Informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository	100% diakses dengan jar WAN	100% diakses dengan jar WAN	4
		Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran	≥ 50%	92,5%	4
		Kualitas ruang perpustakaan luas minimal 200 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1 : 100	50%	50%	4
		Kualitas ruang kerja pimpinan luas minimal 36 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki akses untuk	100%	100%	4

		penggunaan ICT yang lancar, dan memiliki kelengkapan sarana dengan kondisi selalu terawat.			
		Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	2	>2	4
		Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	1	1	4
		Rasio bandwidth per mahasiswa	>0,85 Kbps	>0,85 Kbps	4
	Nilai Total				4

8. Standar Pengelolaan Pembelajaran

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Terselenggaranya program pembelajaran yang sesuai dengan standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan	Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan- peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu- isuterkinimeliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur- unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.	100%	100%	4
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran.	80%	100%	4

	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	70%	90%	4
	Ketersediaan panduan tugas akhir	100%	100%	4
	Laporan kinerja semester melalui PDPT maksimal 1 bulan setelah semester berakhir	100%	100%	4
	Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	100%	100%	4
	Ketersediaan panduan tugas akhir	100%	100%	4
	Rata-rata jumlah mahasiswa per dosen pembimbing skripsi dalam 1 angkatan/th	7	7	4
	Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester	60%	60%	4
	Nilai Total			4

9. Standar Pembiayaan

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Terdapat rencana anggaran pendapatan dan belanja (RAPB) tahunan dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa	DOP (Dana Operasional Pendidikan) Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah)	DOP \geq 25jt	DOP \geq 25jt	4
		Rata-rata dana penelitian dosen (DPD)/ tahun	DPD \geq 10jt	DPD \geq 10jt	4
		Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun	DPkMD \geq 1,5jt	DPkMD \geq 1,5jt	4
		Realisasi serapan anggaran fakultas	90%	90%	4
		Ketersediaan dokumen pengelolaan dana perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monev dan pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan	100%	100%	4
	Nilai Total				4

STANDAR PENELITIAN

1. Standar Hasil Penelitian

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Standarisasi mutu hasil penelitian	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun	20%	20%	4
		Rata-rata jumlah publikasi jurnal nasional/ internasional/ buku ajar/ buku teks per dosen per tahun	1	1	4
		Rata-rata jumlah publikasi seminar nasional/ internasional per dosen per tahun	1	1	4
		Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun	0	0	4
	Nilai Total				4

2. Standar Isi Penelitian

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Pelaksanaan kegiatan penelitian FK Unimus memerlukan standarisasi mutu isi penelitian	Rata-rata jumlah rujukan per penelitian yang berasal dari jurnal nasional dan internasional minimal 25 paper pada 5 tahun terakhir	30%	30%	4
		Rata-rata jumlah buku yang dirujuk per penelitian	20%	20%	4
		Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan Rencana Strategis Penelitian	100%	100%	4
		Persentase pelanggaran etika penelitian per tahun	0%	0%	4
		Persentase penelitian sesuai visi misi	5%	5%	4
	Nilai Total				4

3. Standar Proses Penelitian

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1		Memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaksanakan secara	50%	90%	4

	Pelaksanaan kegiatan penelitian FK Unimus memerlukan standarisasi proses kegiatan penelitian	berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian			
		Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	100%	100%	4
		Persentase pelaksanaan penelitian sesuai anggaran, capaian, dan time schedule.	80%	80%	4
	Nilai Total				4

4. Standar Penilaian Penelitian

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Pelaksanaan kegiatan penelitian FK Unimus memerlukan standarisasi penilaian kegiatan penelitian	Adanya pedoman penilaian	100%	100%	4
		Adanya proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian	100%	100%	4
		Proposal penelitian direview/ diseminarkan	100%	100%	4
		Proposal dan hasil penelitian mendapatkan nilai minimal 75.	100%	100%	4
		Hasil penelitian dipublikasikan minimal pada jurnal	70%	80%	4
	Nilai Total				4

5. Standar Peneliti

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1		Judul penelitian dosen sesuai bidang ilmu setiap tahunnya	1	1	4

	Pelaksanaan kegiatan penelitian FK Unimus memerlukan standarisasi pelaksana penelitian	Mempunyai road map penelitian	100%	100%	4
		Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian	100%	100%	4
		Peneliti dosen melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	4%	4%	4
	Nilai Total				4

6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Sarana dan prasarana penelitian harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan	Memiliki laboratorium riset	1	1	4
		Ada keterlibatan aktif kelompok riset	100%	100%	4
		Ketersediaan buku (E-book atau hard copy minimal 400 judul buku per prodi	100%	100%	4
		Ketersediaan prosiding minimal 9 prosiding/prodi	100%	100%	4
		Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-journal)	2 jurnal/prodi	>2 jurnal/prodi	4
		Ketersediaan jurnah Internasional (termasuk E-journal)	1 jurnal/prodi	1 jurnal/prodi	4
	Nilai Total				4

7. Standar Pengelolaan Penelitian

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Peningkatan kualitas dan mutu UPPMJ FK Unimus memerlukan komitmen para pengelolanya	Adanya RIP (Rencana Induk Penelitian) yang disusun dan dikembangkan oleh lembaga peneliti	100%	100%	4
		Adanya klinik dan pelatihan kemampuan penelitian	1x/th	1x/th	4
		Adanya reward	100%	100%	4

		Adanya pelaporan yang periodik	100%	100%	4
		Adanya jadwal dan program yang dikelola lembaga penelitian	100%	100%	4
		Rasio jumlah reviewer : peneliti	1:10	1:10	4
	Nilai Total				4

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Pelaksanaan kegiatan penelitian FK Unimus memerlukan standarisasi pendanaan dan pembiayaan penelitian	Besar dana penelitian per dosen per tahun	10jt	10jt	4
		Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana Fakultas	4%	4%	4
		Tercapainya pendanaan penelitian eksternal di sivitas FK Unimus sebanding dan atau lebih besar dari dana internal FK Unimus	>50%	>50%	4
	Nilai Total				4

STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Hasil PkM yang berkontribusi untuk kepentingan umum atau nasional harus disebarluaskan dengan diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain untuk penyampaian hasil PkM kepada masyarakat	Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan	30%	30%	4
	Nilai Total				4

2. Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
----	------------------	------------	-----	-------	-------

1	Pengabdian yang tersusun bagi Fakultas harus merepresentasikan visi dan misi, sehingga sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai	Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang sesuai visi misi	6%	2%	1
	Nilai Total				1

3. Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan PkM	Persentase program PkM yang mempunyai perencanaan kegiatan yang jelas, mengikuti panduan pelaksanaan	70%	80%	4
		Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM	80%	80%	4
		Jumlah program pengabdian per dosen per tahun	1	1	4
		Persentase ketercapaian laporan kegiatan pkm, baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan	90%	100%	4
		Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	90%	100%	4
	Nilai Total				4

4. Standar Penilaian PkM

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Kelengkapan dokumen mutu	Adanya pedoman penilaian PkM	100%	100%	4
	Nilai Total				4

5. Standar Pelaksana PkM

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Pelaksana PkM wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi PkM yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek PkM, serta tingkat keluasan dan kedalaman PkM	Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya	min 1 judul/th	min 1 judul/th	4
		Setiap dosen mempunyai road map individu	20%	20%	4
		Peneliti dosen melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM	80%	80%	4
	Nilai total				4

6. Standar Sarana dan Prasarana PkM

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Sarana dan prasarana PkM harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan	Memiliki laboratorium riset	1	1	4
		Ketersediaan buku (E-book atau hard copy minimal 400 judul buku per prodi)	100%	100%	4
		Ketersediaan prosiding minimal 9 prosiding/prodi	100%	100%	4
		Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-journal)	2 jurnal/prodi	>2 jurnal/prodi	4
	Nilai total				4

7. Standar Pengelolaan PkM

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Peningkatan kualitas dan mutu UPPMJ	Adanya SK pengelola (UPPMJ)	100%	100%	4
		Adanya RENSTRA(Rencana Strategis PkM) yang disusun dan dikembangkan oleh UPPMJ	100%	100%	4
		Adanya pedoman pengelolaan PkM	100%	100%	4
		Adanya klinik dan pelatihan kemampuan PkM	1x/th	1x/th	4
		Adanya reward	100%	100%	4
		Adanya pelaporan yang periodik	100%	100%	4
	Nilai total				4

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Institusi wajib menyediakan dana PkM internal secara mandiri maupun pendanaan luar	Besar dana pengabdian per dosen per tahun	1,5jt	1,5jt	4
		Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana	1%	1%	4
		Adanya LPJ	100%	100%	4
	Nilai total				4

TATA KELOLA BERBASIS SPMI

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Tata kelola berbasis SPMI	Tersedianya dokumen SPMI di Program Studi	50%	70%	4
		Diharapkan seluruh komponen memahami dokumen tersebut	80%	80%	4
		Terlaksananya penggunaan dokumen di setiap kegiatan tata kelola Program Studi	60%	80%	4
		Terlaksananya monitoring dan evaluasi dok SPMI	1x/th	1x/th	4
		Terlaksananya tinjauan dokumen SPMI	1x/th	1x/th	4
	Nilai total				4

Standar Kerja Sama

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1.	Peningkatan kerjasama (MOU)	Jumlah MoU dengan institusi dalam negeri	2	25	4
2.	Peningkatan kerjasama (MOA)	Jumlah MoA dengan institusi dalam negeri	1	25	4
3.	Peningkatan kerjasama (MOU)	Jumlah MoU dengan institusi luar negeri	1	2	4
4.	Peningkatan kerjasama (MOA)	Jumlah MoA dengan institusi luar negeri	1	2	4
5.	Nilai total				4

Lampiran Borang Audit Mutu Internal Prodi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

1. Standar Kompetensi Lulusan

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1.	Kompetensi lulusan meliputi sikap	Lulusan tahap akademik FK Unimus memiliki perilaku yang benar dan berbudaya meliputi sikap jujur, amanah, disiplin, mandiri, bertanggung jawab, serta menerapkan nilai-nilai islami. Dapat dibuktikan dengan tidak ada alumni FK Unimus yang terlibat kasus hukum atau pelanggaran berat akademik	100% tidak terlibat kasus hukum atau pelanggaran berat akademik	100% tidak terlibat kasus hukum atau pelanggaran berat akademik	4
2.	Kompetensi lulusan meliputi pengetahuan	Lulus CBT Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter (UKMPPD) sebagai first taker	80%	87,88%	4
3.	Kompetensi lulusan meliputi ketrampilan	Lulus OSCE UKMPPD	90%	100%	4
		Mampu membaca Al Quran dengan tajwid yang benar	100%	100%	4
		Melakukan identifikasi dan analisis hazard serta tindak lanjutnya di perusahaan atau RS	Nilai >69.9	100% Nilai >69.9	4
		Melakukan analisis permasalahan kedokteran keluarga beserta tindak lanjutnya	Nilai >69.9	100 % Nilai >69.9	4
		Lulus OSCIE (Objective Structure Clinical Islamic Examination) bagi mahasiswa muslim	100%	100%	4
		Menghafal 21 surat dalam juz 30	100%	100%	4
		Mampu berdakwah (laki-laki pada khutbah jumat, dan perempuan berdakwah di pengajian umum)	100%	100%	4
	Nilai Total				4

2. Standar Isi

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Penyusunan kurikulum sesuai capaian pembelajaran	Prodi memiliki kurikulum yang ditetapkan dengan Surat Keputusan (SK) Rektor	100%	100%	4
		Tersedia Buku Pedoman Kurikulum Prodi minimal harus mencakup: (a) Standar Kurikulum yang digunakan; (b) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); (c) Kompetensi Lulusan (d) Capaian Pembelajaran (e) Daftar Bahan Kajian, Mata Kuliah (MK) dan bobot (sks)	100%	100%	4
		Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 (Permenristekdikti no. 44 tahun 2015)/ SKKNI yang sesuai): Capaian pembelajaran program studi diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan memenuhi level KKN	100%	100%	4
		Peninjauan pelaksanaan program profesi dokter, pembelajaran dan penilaian, minimal sekali setiap tahun akademik	1x	1x	4
	Nilai Total				4

3. Standar Proses

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Pencapaian karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa, serta penanaman	Rencana proses pembelajaran masing masing dosen mengacu pada RPS dan RPP	100%	100%	4
		Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi	70%	80%	4
		Proses pembelajaran mengacu pada silabus sesuai kurikulum yang ditetapkan	100%	100%	4

nilai islam, sesuai dengan rumusan capaian pembelajaran	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	100%	100%	4
	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	90%	100%	4
	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan : JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan (termasuk KKN); JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan. $PJP = (JP/JB) \times 100\%$	$PJP \geq 20\%$	$PJP \geq 20\%$	4
	Integrasi proses pembelajaran dengan nilai nilai Islami di setiap stase	100%	100%	4
	Integrasi proses pembelajaran dengan nilai nilai kedokteran keluarga di setiap stase	50%	50%	4
	Integrasi proses pembelajaran dengan nilai nilai kedokteran okupasi di stase khusus	100%	100%	4
	kuantitas pelaksanaan diskusi klinis, mini lecture	100%	100%	4
	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen	$\geq 80\%$	$\geq 80\%$	4
Nilai Total				4

4. Standar Penilaian

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran harus dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan dan dilakukan secara terintegrasi	Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur: mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan	100%	100%	4
		Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa	100%	100%	4
		Mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal,	100%	100%	4

		observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka			
		Rata-rata IPK lulusan	≥ 3	≥ 3	4
		Penilaian masa studi Program Profesi 1 ≤ MS ≤ 2 tahun	70%	>80%	4
		Penilaian persentase kelulusan tepat waktu	≥ 50%	>80%	4
		Ada umpan balik	90%	90%	4
	Nilai Total				4

5. Standar Dosen

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Pemenuhan dosen secara kualitatif dan kuantitatif untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3/Sp(K) terhadap jumlah DTPS	12%	14,3%	4
		Jumlah dosen tetap program studi tahap akademik	28	28	4
		Penambahan S2/Sp	1	1	4
		Jumlah dosen tetap program studi dengan jab fungsional lektor	0	0	4
		Jumlah dosen tetap program studi dengan jab fungsional guru besar	1	1	4
		Jumlah dosen tidak tetap program studi	4	4	4
		Rasio dosen : mahasiswa tahap akademik	1:5	1:5	4
		Rata-rata beban kinerja dosen 12-16	100%	100%	4
	Nilai Total				4

6. Standar Tenaga Kependidikan

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Pemenuhan tenaga kependidikan secara kualitatif dan kuantitatif untuk	Unit pengelola memiliki jumlah tenaga kependidikan yang sesuai dengan jumlah unit pelaksana teknis	100%	100%	4

	menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	(perpustakaan, laboratorium, bengkel, dll) yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan spesifikasinya jenis pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya			
	Nilai Total				4

7. Standar Sarana dan Prasarana

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Perencanaan, pengorganisasian, sampai dengan pengontrolan dalam rangka memastikan ketercapaian pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik	90%	90%	4
		Kapasitas ruang kuliah luas minimal 42 m ² , memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1: 30	90%	90%	4
		Bahan pustaka berupa buku teks minimal 600 judul	80%	90%	4
		Sarana Laboratorium memiliki sarana dengan jenis keragaman peralatan	rasio 1:10 mhsw	rasio 1:10 mhsw	4
		Sarana IT dan Sistem Informasi meliputi Sistem Informasi untuk e-learning, e-library, sistem informasi akademik, e-repository	100% diakses dengan jar WAN	100% diakses dengan jar WAN	4
		Kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana pembelajaran	≥ 70%	≥ 70%	4
		Kualitas ruang perpustakaan luas minimal 200 m ² , memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup untuk membaca, memiliki kelengkapan sarana dengan rasio mahasiswa 1 : 100	60%	90%	4

	Kualitas ruang kerja pimpinan luas minimal 36 m2, memiliki AC yang berfungsi baik, memiliki penerangan yang cukup, memiliki akses untuk penggunaan ICT yang lancar, dan memiliki kelengkapan sarana dengan kondisi selalu terawat.	60%	90%	4
	Bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	3	>2	4
	Bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	2	4	4
	Rasio bandwidth per mahasiswa	>0,85 Kbps	>0,85 Kbps	4
	Nilai Total			4

8. Standar Pengelolaan Pembelajaran

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Terselenggaranya program pembelajaran yang sesuai dengan standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan	Kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: (1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi internasional, peraturan- peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, (2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan.	100%	100%	4
		Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran.	80%	>80%	4
		Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	70%	80%	4
		Ketersediaan panduan tugas akhir	100%	100%	4

	Laporan kinerja semester melalui PDPT maksimal 1 bulan setelah semester berakhir	100%	100%	4
	Nilai Total	4		

9. Standar Pembiayaan

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Terdapat rencana anggaran pendapatan dan belanja (RAPB) tahunan dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa	DOP (Dana Operasional Pendidikan) Rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa/ tahun (dalam juta rupiah)	DOP \geq 25jt	DOP \geq 25jt	4
		Rata-rata dana penelitian dosen (DPD)/ tahun	DPD \geq 10jt	DPD \geq 10jt	4
		Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun	DPkMD \geq 1,5jt	DPkMD \geq 1,5jt	4
		Realisasi serapan anggaran fakultas	90%	90%	4
		Ketersediaan dokumen pengelolaan dana perencanaan penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monev dan pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan	100%	100%	4
	Nilai Total	4			

STANDAR PENELITIAN

1. Standar Hasil Penelitian

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Standarisasi mutu hasil penelitian	Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah per tahun	10%	10%	4
		Rata-rata jumlah publikasi jurnal nasional/ internasional/ buku ajar/ buku teks per dosen per tahun	1	1	4
		Rata-rata jumlah publikasi seminar nasional/ internasional per dosen per tahun	1	1	4
	Nilai Total	4			

2. Standar Isi Penelitian

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Pelaksanaan kegiatan penelitian FK Unimus memerlukan standarisasi mutu isi penelitian	Rata-rata jumlah rujukan per penelitian yang berasal dari jurnal nasional dan internasional minimal 25 paper pada 5 tahun terakhir	30%	20%	3
		Rata-rata jumlah buku yang dirujuk per penelitian	30%	20%	4
		Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan Rencana Strategis Penelitian	100%	100%	4
		Persentase pelanggaran etika penelitian per tahun	0%	0%	4
	Nilai Total				3,75

3. Standar Proses Penelitian

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Pelaksanaan kegiatan penelitian FK Unimus memerlukan standarisasi proses kegiatan penelitian	Memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilaksanakan secara berkala dan ditindak lanjuti, meliputi 6 (enam) aspek: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian	60%	70%	4
		Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	100%	100%	4
		Persentase pelaksanaan penelitian sesuai anggaran, capaian, dan time schedule.	80%	80%	4

	Nilai Total	4
--	-------------	---

4. Standar Penilaian Penelitian

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Pelaksanaan kegiatan penelitian FK Unimus memerlukan standarisasi penilaian kegiatan penelitian	Adanya pedoman penilaian	100%	100%	4
		Adanya proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian	100%	100%	4
		Proposal penelitian direview/ diseminarkan	100%	100%	4
		Proposal dan hasil penelitian mendapatkan nilai minimal 75.	100%	100%	4
		Hasil penelitian dipublikasikan minimal pada jurnal	70%	80%	4
	Nilai Total				4

5. Standar Peneliti

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Pelaksanaan kegiatan penelitian FK Unimus memerlukan standarisasi pelaksana penelitian	Judul penelitian dosen sesuai bidang ilmu setiap tahunnya	1	1	4
		Mempunyai road map penelitian	100%	100%	4
		Peneliti memiliki kompetensi metodologis sesuai objek penelitian serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian	100%	100%	4
		Peneliti dosen melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	60%	60%	4
	Nilai Total				4

6. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Sarana dan prasarana penelitian harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan	Memiliki laboratorium riset	1	1	4
		Ketersediaan buku (E-book atau hard copy minimal 400 judul buku per prodi	100%	100%	4
		Ketersediaan prosiding minimal 9 prosiding/prodi	100%	100%	4
		Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-journal)	3 jurnal/prodi	3 jurnal/prodi	4

		Ketersediaan jurnah Internasional (termasuk E-journal)	2 jurnal/prodi	4 jurnal/prodi	4
	Nilai Total				4

7. Standar Pengelolaan Penelitian

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Peningkatan kualitas dan mutu UPPMJ FK Unimus memerlukan komitmen para pengelolanya	Adanya RIP (Rencana Induk Penelitian) yang disusun dan dikembangkan oleh lembaga peneliti	100%	100%	4
		Adanya klinik dan pelatihan kemampuan penelitian	1x/th	1x/th	4
		Adanya reward	100%	100%	4
		Adanya pelaporan yang periodik	100%	100%	4
		Adanya jadwal dan program yang dikelola lembaga penelitian	100%	100%	4
		Rasio jumlah reviewer : peneliti	1:10	1:9	4
	Nilai Total				4

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Pelaksanaan kegiatan penelitian FK Unimus memerlukan standarisasi pendanaan dan pembiayaan penelitian	Besar dana penelitian per dosen per tahun	10jt	10jt	4
		Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana Fakultas	4%	4%	4
		Tercapainya pendanaan penelitian eksternal di sivitas FK Unimus sebanding dan atau lebih besar dari dana internal FK Unimus	>50%	>50%	4
	Nilai Total				4

STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
----	------------------	------------	-----	-------	-------

1	Hasil PkM yang berkontribusi untuk kepentingan umum atau nasional harus disebarluaskan dengan diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain untuk penyampaian hasil PkM kepada masyarakat	Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan	10%	10%	4
	Nilai Total				4

2. Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Pengabdian yang tersusun bagi Fakultas harus merepresentasikan visi dan misi, sehingga sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai	Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang sesuai visi misi	6%	6%	4
	Nilai Total				4

3. Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan PkM	Persentase program PkM yang mempunyai perencanaan kegiatan yang jelas, mengikuti panduan pelaksanaan	70%	50%	3
		Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM	10%	10%	4
		Jumlah program pengabdian per dosen per tahun	1	1	4
		Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	90%	90%	4
	Nilai Total				3,75

4. Standar Penilaian PkM

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Kelengkapan dokumen mutu	Adanya pedoman penilaian PkM	100%	100%	4

	Nilai Total	4
--	-------------	---

5. Standar Pelaksana PkM

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Pelaksana PkM wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi PkM yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek PkM, serta tingkat keluasan dan kedalaman PkM	Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya	min 1 judul/th	min 1 judul/th	4
		Peneliti dosen melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM	10%	10%	4
	Nilai total				4

6. Standar Sarana dan Prasarana PkM

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Sarana dan prasarana PkM harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan	Memiliki laboratorium riset	1	1	4
		Ketersediaan buku (E-book atau hard copy minimal 400 judul buku per prodi	100%	100%	4
		Ketersediaan prosiding minimal 9 prosiding/prodi	100%	100%	4
		Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-journal)	3 jurnal/prodi	3 jurnal/prodi	4
	Nilai total				4

7. Standar Pengelolaan PkM

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Peningkatan kualitas dan mutu UPPMJ	Adanya SK pengelola (UPPMJ)	100%	100%	4
		Adanya RENSTRA(Rencana Strategis PkM) yang disusun dan dikembangkan oleh UPPMJ	100%	100%	4
		Adanya pedoman pengelolaan PkM	100%	100%	4
		Adanya klinik dan pelatihan kemampuan PkM	1x/th	1x/th	4
		Adanya reward	100%	100%	4
		Adanya pelaporan yang periodik	100%	100%	4

	Nilai total	4
--	-------------	---

8. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Institusi wajib menyediakan dana PkM internal secara mandiri maupun pendanaan luar	Besar dana pengabdian per dosen per tahun	2jt	1,5jt	3
		Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana	2%	2%	4
		Adanya LPJ	100%	100%	4
	Nilai total				3,75

TATA KELOLA BERBASIS SPMI

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Tata kelola berbasis SPMI	Tersedianya dokumen SPMI di Program Studi	70%	70%	4
		Terlaksananya penggunaan dokumen di setiap kegiatan tata kelola Program Studi	90%	90%	4
		Terlaksananya monitoring dan evaluasi dok SPMI	1x/th	1x/th	4
		Terlaksananya tinjauan dokumen SPMI	1x/th	1x/th	4
	Nilai total				4

Standar Kerja Sama

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1.	Peningkatan kerjasama (MOU)	Jumlah MoU dengan institusi dalam negeri	2	25	4
2.	Peningkatan kerjasama (MOA)	Jumlah MoA dengan institusi dalam negeri	1	25	4
3.	Peningkatan kerjasama (MOU)	Jumlah MoU dengan institusi luar negeri	1	2	4
4.	Peningkatan kerjasama (MOA)	Jumlah MoA dengan institusi luar negeri	1	0	4
5.	Nilai total				4

STANDAR FAKULTAS**Standar Jati Diri**

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1.	Nomenklatur Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang	<ul style="list-style-type: none">▪ Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang (FK UNIMUS) memiliki nomenklatur sesuai dengan SK Pendirian▪ Nama Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang dapat disingkat, dan singkatannya dapat dipergunakan sebagai identitas resmi	100% sesuai dengan standar (deskriptor)	100% sesuai dengan standar (deskriptor)	4
2.	Simbol Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang	<ul style="list-style-type: none">▪ Logo yang disesuaikan dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Semarang▪ Stampel resmi terstandar▪ Bendera Unimus, dan FK Unimus terstandar▪ Kop surat yang terstandar	100% sesuai dengan standar (deskriptor)	100% sesuai dengan standar (deskriptor)	4
3.	Legalitas Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang	<ul style="list-style-type: none">▪ Memiliki SK pendirian dari pimpinan Universitas Muhammadiyah Semarang▪ Memiliki SK penetapan dari PP Muhammadiyah	100% sesuai dengan standar (deskriptor)	100% sesuai dengan standar (deskriptor)	4
4.	Visi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang	<ul style="list-style-type: none">▪ Rumusan visi memiliki komponen : kejelasan dan kerealistikan▪ Visi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang disusun oleh tim yang ditetapkan dengan SK Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang dengan melibatkan berbagai komponen termasuk stakeholder▪ Visi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang sejalan dengan Visi Universitas Muhammadiyah Semarang	100% sesuai dengan standar (deskriptor)	100% sesuai dengan standar (deskriptor)	4

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Visi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang disahkan oleh senat fakultas ▪ Visi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang ditetapkan dengan SK Pimpinan Universitas Muhammadiyah Semarang 			
5.	Misi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Misi adalah penjabaran dari visi yang telah ditetapkan ▪ Misi berisi pelaksanaan catur dharma Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang ▪ Misi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang disusun oleh tim yang ditetapkan dengan SK dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang dengan melibatkan berbagai komponen termasuk stakeholder ▪ Misi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang disahkan oleh senat fakultas ▪ Misi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang ditetapkan dengan SK rektor 	100% sesuai dengan standar (deskriptor)	100% sesuai dengan standar (deskriptor)	4
6.	Tujuan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tujuan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang disusun oleh tim yang ditetapkan dengan SK Dekan ▪ Tujuan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang adalah capaian dari misi fakultas 	100% sesuai dengan standar (deskriptor)	100% sesuai dengan standar (deskriptor)	4

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tujuan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang disahkan oleh senat fakultas ▪ Tujuan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang ditetapkan dengan SK Rektor 			
7.	Sasaran dan strategi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sasaran dan strategi pencapaian Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang disusun oleh pimpinan fakultas ▪ Strategi pencapaiannya berisi aktivitas yang terukur untuk mencapai tujuan, misi, dan visi yang telah ditetapkan ▪ Strategi pencapaian disusun secara bertahap dan mempunyai target pencapaian yang jelas 	100% sesuai dengan standar (deskriptor)	100% sesuai dengan standar (deskriptor)	4
8.	Lokasi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Lokasi kampus di Jln Kedungmundu Raya No. 18, Semarang, Jawa Tengah. ▪ Lokasi kampus merupakan milik sendiri dan atau dengan cara lain yang sah 	100% sesuai dengan standar (deskriptor)		
9.	Penyelenggaraan perkuliahan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perkuliahan dilaksanakan di kampus sendiri dan atau tempat lain yang sah ▪ Tidak diperkenankan melaksanakan kelas jauh. ▪ Menyelenggarakan pendidikan jarak jauh berbasis ICT atau bentuk lain yang sejenis setelah mendapat izin pihak Kemenristekdikti atau Kemenag atau perundang-undangan yang berlaku ▪ Waktu perkuliahan dilaksanakan pada pagi, siang, dan sore hari. 	100% sesuai dengan standar (deskriptor)	100% sesuai dengan standar (deskriptor)	4
	Nilai total				4

Standar Tata Pamong

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1	Struktur Organisasi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang	<ol style="list-style-type: none">1. Struktur Organisasi di FK Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) sejalan dengan ketetapan PP Muhammadiyah, Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah/Majelis Dikti PP Aisyiyah dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.2. Struktur Organisasi di FK Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) ditetapkan dengan SK Pimpinan Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) dengan pola garis instruksi dan garis koordinasi.3. Struktur Organisasi di FK Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) dipimpin oleh Dekan dan dibantu oleh Wakil Dekan sesuai bidang, kebutuhan dan kondisi fakultas. Di Program studi/program pendidikan profesi dipimpin oleh ketua program studi/program pendidikan profesi, dan diangkat seorang sekretaris program studi.4. Untuk urusan administrasi Dekan dibantu oleh kepala Tata Usaha yang membawahi beberapa kepala sub bagian.	100% sesuai dengan standar (deskriptor)	100% sesuai dengan standar (deskriptor)	4
2	Senat	<ol style="list-style-type: none">1. Senat adalah badan normatif dan perwakilan tertinggi fakultas2. Kualifikasi dan Kompetensi<ol style="list-style-type: none">a) Anggota senat Universitas adalah dosen yang bertugas minimal 5 tahun dan Fakultas adalah dosen yang bertugas minimal 4 tahun.b) Berpendidikan minimal Magister.c) Usia maksimal untuk Senat Fakultas 66 tahun (bagi Guru Besar) dan 61 tahun non Guru Besar pada saat diangkat.	100% sesuai dengan standar (deskriptor)	Sebagian besar sesuai	3

		<ul style="list-style-type: none"> d) Mempunyai kepangkatan akademik minimal lektor. e) Senat fakultas terdiri atas pimpinan fakultas, ketua program studi, guru besar tetap, , dan perwakilan dosen tetap. 			
3	Dekan	<p>1) Dekan adalah pimpinan tertinggi fakultas dan bertanggungjawab kepada Pimpinan. Kualifikasi dan kompetensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Anggota Muhammadiyah yang mengamalkan syariat Islam dengan baik, berakhlak mulia dan berwawasan luas, dibuktikan dengan kartu anggota Muhammadiyah minimal 5 tahun dan aktif di organisasi Muhammadiyah. b) Pendidikan minimal magister c) Usia maksimal 61 tahun pada saat diangkat kecuali guru besar 66 tahun d) Kepangkatan akademik minimal Lektor. e) Latar belakang keilmuan sesuai dengan salah satu program studi di fakultas yang dipimpin f) Berstatus sebagai dosen tetap Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) dan telah bertugas sekurang-kurangnya empat tahun berturut turut. g) Anggota Muhammadiyah dan memiliki Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah setidaknya selama dua tahun. h) Mengamalkan syariat Islam, berakhlak mulia, dan berwawasan luas. i) Bersedia melaksanakan amanat Persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah j) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan ilmu pengetahuan teknologi, dan seni di fakultas yang dipimpin. 	Dekan FK sesuai kualifikasi	Sebagian besar sesuai	3

		<p>k) Tidak sedang menjabat sebagai pimpinan di perguruan tinggi lain.</p> <p>l) Melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang ditetapkan dalam statuta.</p>			
4	Wakil Dekan	<p>1) Wakil Dekan adalah pimpinan Fakultas yang bertugas membantu Dekan pada bidang yang ditentukan.</p> <p>2) Wakil Dekan Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) terdiri atas wakil bidang-bidang Akademik, SDM & Keuangan, Kemahasiswaan, Alumni & Kerjasama, Al Islam-Kemuhammadiyah atau sesuai dengan ketentuan Majelis Diklitbang PP Muhammadiyah / Majelis Dikti PP Aisyiyah.</p> <p>3) Kualifikasi dan kompetensi:</p> <p>a) Anggota Muhammadiyah yang mengamalkan syariat Islam dengan baik, berakhlak mulia dan berwawasan luas, dibuktikan dengan kartu anggota Muhammadiyah minimal 2 tahun dan aktif di organisasi Muhammadiyah.</p> <p>b) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi serta komitmen yang kuat untuk memajukan ilmu pengetahuan teknologi dan seni di fakultas pimpinan.</p> <p>c) Bersedia melaksanakan amanat Persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah</p> <p>d) Pendidikan minimal S2</p> <p>e) Berstatus sebagai dosen tetap Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) dan telah bertugas sekurang-kurangnya empat tahun berturut turut.</p> <p>f) Usia maksimal 61 tahun pada saat diangkat kecuali guru besar 66 tahun</p> <p>g) Kepangkatan akademik minimal Lektor.</p>	Wakil dekan FK sesuai kualifikasi	Sebagian besar sesuai	3

		<ul style="list-style-type: none"> h) Latar belakang keilmuan sesuai dengan salah satu program studi di fakultas yang dipimpin i) Tidak merangkap sebagai BPH j) Tidak menjadi pimpinan partai politik. k) Tidak sedang menjabat sebagai pimpinan di perguruan tinggi lain. l) Memenuhi persyaratan akademik, administratif, dan prosedur yang berlaku dalam peraturan tersendiri. m) Melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan dalam statuta Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) 			
5	Ketua Program Studi	<ul style="list-style-type: none"> 1) Ketua program studi adalah penanggungjawab penuh dalam penyelenggaraan pendidikan di program studi. 2) Kualifikasi dan Kompetensi 3) Anggota Muhammadiyah yang mengamalkan syariat Islam dengan baik, berakhlak mulia dan berwawasan luas, dibuktikan dengan kartu anggota Muhammadiyah minimal 5 tahun dan aktif di organisasi Muhammadiyah. 4) Jenjang Pendidikan minimal Magister untuk Kaprodi S1 5) Usia maksimal 61 tahun pada saat diangkat kecuali guru besar 66 tahun 6) Kepangkatan akademik minimal Lektor untuk S1 7) Latar belakang keilmuan sesuai dengan program studi yang dipimpin. 8) Berstatus sebagai dosen tetap Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) dan telah bertugas sekurang-kurangnya 4 tahun. 9) Memiliki kemampuan dalam mengembangkan akademik di program studi. 10) Memiliki kemampuan dalam menyiapkan administrasi perizinan dan akreditasi program studi. 	Ketua Program Studi sesuai kualifikasi	Sebagian besar sesuai	3

		<p>11) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di prodi yang dipimpin.</p> <p>12) Memiliki tanggungjawab untuk memajukan dan mengembangkan Prodi yang dipimpin dan Persyarikatan Muhammadiyah.</p> <p>13) Tidak sedang menjabat sebagai pimpinan di perguruan tinggi lain.</p>			
6	SEKRETARIS PROGRAM STUDI (hanya untuk prodi yang jumlah mahasiswanya di atas 500 orang)	<p>1. Sekretaris Program Studi membantu ketua program studi dalam pelaksanaan pendidikan di program studi.</p> <p>1) Kualifikasi dan Kompetensi</p> <p>a) Anggota Muhammadiyah yang mengamalkan syariat Islam dengan baik, berakhlak mulia dan berwawasan luas, dibuktikan dengan kartu anggota Muhammadiyah minimal 5 tahun dan aktif di organisasi Muhammadiyah.</p> <p>b) Jenjang pendidikan minimal S2 untuk Prodi S1</p> <p>c) Usia maksimal 61 tahun pada saat diangkat.</p> <p>d) Kepangkatan akademik minimal Asisten Ahli.</p> <p>e) Latar belakang keilmuan sesuai dengan program studi yang dipimpin.</p> <p>f) Berstatus sebagai dosen tetap Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) dan telah bertugas sekurang-kurangnya empat tahun.</p> <p>g) Memiliki kemampuan dalam mengembangkan akademik di program studi.</p> <p>h) Memiliki kemampuan dalam administrasi perizinan dan akreditasi program studi.</p> <p>i) Bersedia melaksanakan amanat Persyarikatan untuk mencapai tujuan pendidikan Muhammadiyah.</p>	Sekretaris Program Studi sesuai kualifikasi	Sesuai	4

		<p>j) Memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi, serta komitmen yang kuat untuk memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di prodi yang dipimpin.</p> <p>k) Memiliki tanggungjawab untuk memajukan dan mengembangkan Prodi yang dipimpin dan Persyarikatan Muhammadiyah.</p> <p>l) Tidak sedang menjabat sebagai pimpinan di perguruan tinggi lain.</p>			
7	KETUA UKKI	<p>1. Ketua Lembaga/Badan/Unit Pengkajian dan Pengembangan al-Islam dan Kemuhammadiyah bertanggungjawab kepada Pimpinan atas kegiatan pengkajian dan pengembangan Al Islam dan Kemuhammadiyah yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS).</p> <p>a) Kualifikasi dan kompetensi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anggota Muhammadiyah yang mengamalkan syari'at Islam dengan baik, berakhlak mulia, dan berwawasan luas, dibuktikan dengan kartu anggota Muhammadiyah minimal 5 tahun dan aktif di organisasi Muhammadiyah. ▪ Pendidikan minimal S2. ▪ Usia maksimal 61 tahun pada saat diangkat (Guru Besar maksimal 66 tahun). ▪ Jabatan Akademik minimal Lektor. ▪ Berstatus dosen tetap Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) yang sudah bertugas sekurang-kurangnya 4 tahun. ▪ Mempunyai loyalitas tinggi terhadap Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) dan berkomitmen untuk memajukan pengkajian ilmiah di Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS). 	Ketua UKKI sesuai kualifikasi	Sebagian besar sesuai	3

		<p>Diutamakan aktif di Persyarikatan minimal di tingkat Daerah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak sedang menjabat sebagai pimpinan di perguruan tinggi lain. 			
8	<p>KETUA LEMBAGA/BADAN/UNIT PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN JURNAL (UPPMJ)</p>	<p>1. Ketua Lembaga/Badan/Unit Penelitian dan Pengembangan bertanggungjawab kepada Pimpinan atas kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh dosen, atau dosen yang berkolaborasi dengan mahasiswa dalam bentuk aplikasi keilmuan yang dikembangkan di Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS).</p> <p>a) Kualifikasi dan kompetensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anggota Muhammadiyah yang mengamalkan syari'at Islam dengan baik, berakhlak mulia dan berwawasan luas, dibuktikan dengan kartu anggota Muhammadiyah minimal 5 tahun dan aktif di organisasi Muhammadiyah. ▪ Pendidikan minimal S2 ▪ Usia maksimal 61 tahun pada saat diangkat. (Guru Besar maksimal 66 tahun) ▪ Jabatan Akademik minimal Lektor ▪ Berstatus dosen tetap Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) yang sudah bertugas sekurang-kurangnya 4 tahun. ▪ Mempunyai loyalitas tinggi terhadap Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) dan berkomitmen untuk memajukan penelitian dan pengembangan di Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS). ▪ Diutamakan memiliki reputasi melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan tingkat nasional. 	<p>Ketua UPPMJ sesuai kualifikasi</p>	<p>Sebagian besar sesuai</p>	3

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak sedang menjabat sebagai pimpinan di perguruan tinggi lain 			
9	KETUA TIM PENJAMINAN MUTU	<p>1. Ketua Lembaga/Badan/Unit Penjaminan Mutu bertanggungjawab kepada Pimpinan Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) atas kegiatan di bidang penjaminan mutu.</p> <p>a) Kualifikasi dan kompetensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Anggota Muhammadiyah yang mengamalkan syari'at Islam dengan baik, berakhlak mulia dan berwawasan luas, dibuktikan dengan kartu anggota Muhammadiyah minimal 5 tahun dan aktif di organisasi Muhammadiyah. ▪ Pendidikan minimal S3 ▪ Usia maksimal 61 tahun pada saat diangkat. (Guru Besar maksimal 66 tahun) ▪ Jabatan Akademik minimal Lektor ▪ Berstatus dosen tetap Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) yang sudah bertugas sekurang-kurangnya 4 tahun. ▪ Mempunyai loyalitas tinggi terhadap Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) dan berkomitmen untuk meningkatkan mutu Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS). ▪ Diutamakan memiliki reputasi pernah melakukan kegiatan penjaminan mutu di tingkat Fakultas dan Universitas. ▪ Tidak sedang menjabat sebagai pimpinan di perguruan tinggi lain 	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu sesuai kualifikasi	Sebagian besar sesuai	3
10	KEPALA LABORATORIUM	<p>1. Kepala laboratorium adalah penanggungjawab penuh dalam pengelolaan laboratorium sesuai dengan spesifikasinya.</p> <p>a) Kualifikasi dan Kompetensi</p>	Kepala laboratorial sesuai kualifikasi	Sesuai	4

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jenjang pendidikan minimal S1 sesuai dengan bidang ilmunya ▪ Usia maksimal 54 tahun pada saat diangkat. ▪ Pengalaman di bidang Laboratorium minimal 4 tahun. ▪ Latar belakang keilmuan sesuai dengan spesifikasi laboratorium yang dikelola. ▪ Berstatus sebagai tenaga kependidikan Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS). ▪ Memiliki komitmen untuk memajukan dan mengembangkan keilmuan sesuai dengan etika keilmuan. ▪ Mampu bekerjasama dengan dosen pengampu matakuliah yang berkaitan dengan pemanfaatan laboratorium. ▪ Tidak sedang menjabat sebagai pimpinan di perguruan tinggi lain. 			
11	KEPALA TATA USAHA	<p>Kepala Tata Usaha adalah penanggungjawab bidang administrasi di fakultas, Kualifikasi dan Kompetensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Jenjang pendidikan minimal S1 b) Usia maksimal 54 tahun pada saat diangkat c) Pengalaman kerja minimal 5 tahun d) Pernah mengikuti pelatihan kepemimpinan, manajemen, administrasi, SDM, pengembangan fakultas e) Mampu merencanakan, menganalisis, dan mengevaluasi, hasil dan kinerja tim f) Mampu bekerjasama dan berkoordinasi untuk mewujudkan tim kerja yang solid 	Kepala TU sesuai kualifikasi	Sesuai	4

		<ul style="list-style-type: none"> g) Mampu membina kegiatan administrasi dan akademik h) Mampu memimpin di bidangnya secara optimal dengan mempergunakan sistem peralatan yang tersedia i) Mampu mempertimbangkan mutu hasil kerja dengan sistem evaluasi secara kontinyu. j) Tidak sedang menjabat sebagai pimpinan di perguruan tinggi lain. 			
12	Kepala Sub Bagian	<p>1. Kepala Sub Bagian adalah penanggungjawab penuh bidang administrasi di sub bagian yang terdapat di fakultas, program pascasarjana, lembaga, dan pusat studi.</p> <p>2. Kualifikasi dan Kompetensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Pendidikan minimal D3. b) Usia maksimal 54 tahun saat diangkat c) Pengalaman minimal 5 tahun. d) Pernah mengikuti pelatihan kepemimpinan, manajemen, administrasi, SDM, pengembangan fakultas. e) Mampu merencanakan, menganalisis, dan mengevaluasi hasil dan kinerja tim. f) Mampu bekerjasama dan berkoordinasi untuk mewujudkan tim kerja yang solid. g) Mampu membina kegiatan administrasi dan akademik. h) Mampu memimpin di bidangnya secara optimal dengan mempergunakan sistem peralatan yang ada. 	Kepala TU sesuai kualifikasi	Sesuai	4

		<ul style="list-style-type: none"> i) Mampu mempertimbangkan mutu hasil kerja dengan sistem evaluasi secara kontinyu. j) Bersedia melaksanakan tugas/pengabdian enam hari kerja dalam satu minggu k) Memiliki dedikasi dan loyalitas terhadap Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS). l) Tidak sedang menjabat sebagai pimpinan di perguruan tinggi lain. 			
13	Rapat Senat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat senat dilakukan dalam rangka membahas kegiatan yang berkaitan dengan kebijakan dan hal-hal strategis lainnya di tingkat fakultas. 2. Rapat senat terbuka di tingkat fakultas hanya dilakukan dalam rangka pemilihan Dekan. 3. Rapat senat dilakukan minimal satu kali dalam satu semester. 4. Rapat senat dapat dilaksanakan jika anggota senat yang hadir mencapai quorum (lebih dari separuh anggota jumlah anggota senat). 5. Rapat senat tidak dapat dilanjutkan jika anggota senat meninggalkan ruang rapat sehingga jumlah yang hadir tidak mencapai quorum. 6. Keputusan rapat senat adalah keputusan tertinggi dan tidak dapat diubah atau dibatalkan oleh pimpinan di tingkat fakultas 	100% dijalankan sesuai deskriptor	100% dijalankan sesuai deskriptor	4
14	Rapat pimpinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat pimpinan dilakukan untuk membahas kebijakan dan hal-hal lain yang bersifat operasional. 2. Rapat pimpinan Fakultas terdiri atas : <ul style="list-style-type: none"> a) Rapat terbatas pimpinan fakultas 	100% dijalankan sesuai deskriptor	100% dijalankan sesuai deskriptor	4

		<ul style="list-style-type: none"> b) Rapat pimpinan fakultas dengan pimpinan program studi c) Rapat pimpinan fakultas dengan kepala tata usaha dan kasubag d) Rapat pimpinan fakultas dengan seluruh pimpinan di tingkat fakultas/Pascasarjana e) Rapat pimpinan dilakukan sesuai dengan kebutuhan. f) Keputusan rapat pimpinan wajib ditaati oleh seluruh pihak yang terkait 			
15	Rapat dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat dosen/tenaga kependidikan adalah rapat yang dilakukan oleh Pimpinan bersama dosen sesuai dengan kebutuhan. 2. Rapat dosen/tenaga kependidikan bersama pimpinan di segala jenjang dilaksanakan minimal 2 kali dalam 1 semester. 3. Keputusan rapat dosen/tenaga kependidikan wajib ditaati oleh semua pihak yang terkait. 	100% dijalankan sesuai deskriptor	100% dijalankan sesuai deskriptor	4
16	Wisuda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan wisuda adalah kegiatan pelantikan atas mahasiswa yang dinyatakan telah lulus dari salah satu jenjang pendidikan di Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS). 2. Upacara wisuda dilakukan dalam sidang terbuka Senat Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS). 3. Kegiatan wisuda dilaksanakan oleh panitia yang ditetapkan dengan SK Pimpinan. 4. Kegiatan wisuda dilaksanakan minimal 1 kali dalam satu tahun akademik. 	100% dijalankan sesuai deskriptor	100% dijalankan sesuai deskriptor	4

		5. Peserta wisuda diwajibkan mengenakan busana wisuda yang telah ditetapkan.			
17	Pelantikan pimpinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh pimpinan baru yang menjabat di salah satu jabatan struktural di Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) wajib dilantik dalam sebuah acara penyerahan surat keputusan. 2. Seluruh pimpinan yang telah berakhir masa jabatan di salah satu jabatan struktural di Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) wajib diberikan ucapan terima kasih dalam sebuah acara penyerahan surat keputusan. 3. Penyerahan surat keputusan pengangkatan/pemberhentian Pimpinan dan pelantikan Pimpinan baru dilakukan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah. 4. Penyerahan surat keputusan pengangkatan/pemberhentian Wakil Pimpinan dan pelantikan Wakil Pimpinan dilakukan oleh Majelis dikti PP Muhammadiyah. 5. Penyerahan surat keputusan bagi pejabat struktural yang berakhir masa jabatannya dan pelantikan pejabat struktural dilakukan oleh Pimpinan. 6. Pejabat struktural yang tidak lagi menjabat struktural di salah satu unit masih mendapatkan tunjangan jabatan selama tiga bulan berturut-turut. 	100% dijalankan sesuai deskriptor	100% dijalankan sesuai deskriptor	4
18	Sponsorship	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Sponsorship</i> adalah upaya lembaga lain yang ingin menjadi sponsor dalam berbagai kegiatan Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS), atau sebaliknya 	100% dijalankan	100% dijalankan	4

		<p>Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) menjadi sponsor di kegiatan lembaga lain.</p> <p>2. Dalam menerima sponsor dari pihak lain Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) ditetapkan:</p> <p>a) Pihak sponsor tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan ajaran Islam dan ketentuan yang berlaku di Muhammadiyah.</p> <p>b) Pihak sponsor tidak menyertakan unsur-unsur yang bertentangan dengan ideologi negara, semangat perdamaian, dan semangat cinta lingkungan.</p> <p>c) Ketika Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) menjadi sponsor di tempat lain ditetapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ada kesepakatan tertulis dengan pihak yang disponsori. ▪ Selalu memiliki nilai promosi. ▪ Transparan dalam penentuan biaya. <p>d) Dua belah pihak berada dalam posisi saling menguntungkan.</p>	sesuai deskriptor	sesuai deskriptor	
19	Pelayanan administrasi akademik	<p>1. Pelayanan administrasi akademik adalah kegiatan FK Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) dalam melayani kebutuhan mahasiswa, dosen alumni, dan pemangku kepentingan yang berkaitan dengan bidang akademik.</p> <p>2. Pelayanan administrasi akademik di setiap unit dilakukan dengan prinsip ramah, cepat, dan tertib.</p>	100% dijalankan sesuai deskriptor	100% dijalankan sesuai deskriptor	4

		<p>3. Pelayanan administrasi akademik di setiap unit dilakukan pada hari kerja dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 16.00.</p> <p>4. Bagi mahasiswa, dosen, alumni dan pemangku kepentingan yang menyelenggarakan kuliah malam hari, pelayanan administrasi akademik disesuaikan dengan jadwal perkuliahan.</p> <p>*catatan : Pelayanan administrasi akademik secara terperinci dapat dilihat pada buku Panduan Administrasi Akademik Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS).</p>			
20	Pelayanan administrasi keuangan	<p>1. Pelayanan administrasi keuangan adalah kegiatan FK Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) dalam melayani kebutuhan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang berkaitan dengan bidang keuangan.</p> <p>2. Pelayanan administrasi keuangan di setiap unit dilakukan dengan prinsip ramah, mudah, tepat waktu, transparan, dan akuntabel.</p> <p>3. Pelayanan administrasi keuangan di setiap unit dilakukan pada hari kerja dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 16.00.</p> <p>4. Bagi mahasiswa dan dosen yang menyelenggarakan kuliah malam hari, pelayanan administrasi keuangan disesuaikan dengan jadwal perkuliahan.</p> <p>*catatan : Hal-hal teknis administrasi keuangan diatur tersendiri</p>	100% dijalankan sesuai deskriptor	100% dijalankan sesuai deskriptor	4

21	Pelayanan administrasi umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan administrasi umum adalah kegiatan FK Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) dalam melayani kebutuhan mahasiswa, alumni, dosen, tenaga kependidikan, dan stakeholder lainnya yang berkaitan dengan bidang administrasi umum. 2. Pelayanan administrasi umum di setiap unit dilakukan dengan prinsip ramah, mudah, tepat waktu, dan transparan. 3. Pelayanan administrasi umum di setiap unit dilakukan pada hari kerja dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 16.00. 4. Pelayanan administrasi umum yang berkaitan dengan pemberian informasi kepada tamu dilakukan selama 24 jam. 	100% dijalankan sesuai deskriptor	100% dijalankan sesuai deskriptor	4
22	Pelayanan Kehumasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan kehumasan adalah kegiatan FK Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) dalam melayani kebutuhan mahasiswa, alumni, dosen, tenaga kependidikan, dan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) lainnya yang berkaitan dengan bidang kehumasan. 2. Pelayanan kehumasan di setiap unit dilakukan dengan prinsip ramah, mudah, tepat waktu, dan transparan. 3. Pelayanan yang bersifat protokoler: <ol style="list-style-type: none"> a) Tamu Pejabat Tinggi Negara dan PP Muhammadiyah dilayani langsung oleh Pimpinan/Wakil Pimpinan. 	100% dijalankan sesuai deskriptor	100% dijalankan sesuai deskriptor	4

		<ul style="list-style-type: none"> b) Tamu pejabat dari instansi lain disesuaikan dengan pejabat FK Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) yang terkait. c) Tamu untuk bidang kerja sama dan promosi dilayani oleh BKHP dan Wakil Pimpinan III (Bidang Mahasiswa, Alumni, dan Kerja Sama). d) Pelayanan kehumasan di BKHP dilakukan selama 24 jam melalui media informasi. e) Promosi FK Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) dikoordinasi oleh BKHP f) Promosi FK Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) dilakukan sepanjang tahun dalam bentuk informasi dan pencitraan g) Pencitraan FK Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS) dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan pemerintah dan Persyarikatan Muhammadiyah 			
23	Penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan	<p>Penilaian kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan menggunakan Sistem Kinerja Pegawai (SKP) dan DP3 yang dilaksanakan sekali setahun baik secara manual maupun online dengan komponen untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas Utama (Untuk dosen meliputi Tridharma dan Tenaga Kependidikan disesuaikan dengan job deskption) 2. AIK (AI-Islam dan Kemuhammadiyahaan 3. Tugas Tambahan 	100% dijalankan sesuai deskriptor	100% dijalankan sesuai deskriptor	4
24	Survei kepuasan	<p>Instrumen Tersedianya perangkat evaluasi Tingkat kepuasan pelanggan dilaksanakan berbasis penelitian yang menggunakan instrumen yang valid dan reliable</p>	100% dijalankan sesuai deskriptor	100% dijalankan sesuai deskriptor	4

	<p>Tingkat Kepuasan Mahasiswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilaksanakan melalui survei tahunan secara on line 2. Tingkat kepuasan mahasiswa mencapai minimal 75% <p>Tingkat Kepuasan Dosen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilaksanakan melalui survei tahunan 2. Tingkat kepuasan mahasiswa mencapai minimal 80% <p>Tingkat Kepuasan Tenaga Kependidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilaksanakan melalui survei tahunan 2. Tingkat kepuasan mahasiswa mencapai minimal 80% <p>Tingkat Kepuasan Alumni</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilaksanakan melalui survei tahunan 2. Tingkat kepuasan alumni mencapai minimal 75% <p>Tingkat Kepuasan stakeholder</p> <p>Dilaksanakan melalui survei dua tahunan</p> <p>Tingkat kepuasan mencapai minimal 80%</p>				
	Nilai total				3,7

Standar Pembinaan Kemahasiswaan dan Lulusan

No	Elemen Penilaian	Deskriptor	KPI	Hasil	Nilai
1.	Dokumen mutu	Ketersediaan kebijakan, pedoman dan bukti pelaksanaan penerimaan dan seleksi untuk mengidentifikasi potensi kemampuan calon mahasiswa mencapai capaian pembelajaran	100% Tersedia dokumen	100% tersedia dokumen	4
2.	Rasio mhsw baru yg mendaftar	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : jumlah mahasiswa baru yang diterima	1:10	1:16	4
3.	Rasio mhsw daftar ulang	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi	95%	95%	4
4.	Jml mhsw asing	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	≥ 0,5%	0%	1

5.	Ketersediaan layanan	Ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: (1) pembinaan dan pengembangan penalaran, minat dan bakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	Tersedia semua jenis layanan kemahasiswaan	Tersedia semua jenis layanan kemahasiswaan	4
6.	Survey layanan mhsw	Mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: (1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	Hasil survei mutu layanan sangat baik	Survey belum mencakup semua aspek	2
7.	Periode pelaksanaan survei	Pelaksanaan survei umpan balik mahasiswa, alumni, pengguna lulusan	Pelaksanaan 1 tahun sekali	Dilaksanakan 1 th sekali	4
	Nilai total				3,29



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG